

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dunia pendidikan mengalami perkembangan dalam mewujudkan generasi muda yang mampu menghadapi globalisasi. Berbagai upaya dilakukan agar tujuan pendidikan di Indonesia dapat tercapai. Salah satunya dibuatlah kurikulum pendidikan, baik di tingkat Taman Kanak-Kanak, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Umum, bahkan Perguruan Tinggi. Dalam undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bab I pada pasal I menyebutkan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara.

Menurut Suprijono (2009) Pendidikan adalah segala pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup. Sedangkan belajar adalah perubahan posisi atau kemampuan yang dicapai seseorang melalui suatu aktivitas. Jadi, pendidikan adalah proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran, sedangkan belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu

perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Menurut Akbar (2017) Salah satu mata pelajaran yang penting untuk dipelajari oleh siswa adalah mata pelajaran Fiqih. Fiqih secara garis besar bertujuan untuk membina manusia agar menjadi hamba Allah SWT yang sholeh dengan seluruh aspek kehidupan, perbuatan, pikiran, dan perasaan. Khususnya agar manusia selalu mengabdikan diri dan menyembah Allah SWT. Seperti yang tercantum dalam Q.S AdhDhariyat: 56:

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

Terjemahan: “Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku”.(Qur’an. 51:56)

Bersamaan dengan berkembangnya pendidikan di sekolah Agama, mata pelajaran Fiqih merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di Sekolah Menengah Pertama MTs Miftahul Ulum yang dirasakan sebagai mata pelajaran yang kurang diperhatikan oleh siswa karena dianggap kurang menarik sebab pembahasannya yang terlalu monoton. Siswa yang memiliki latar belakang keluarga yang beragama kuat dan belajar mengaji di lingkungan keluarganya dapat mengikuti pelajaran Fiqih tanpa beban, karena siswa juga dituntut untuk menghafalkan surat-surat dalam Al Quran yang berkenaan dengan pelajaran Fiqih. Bagi siswa yang memiliki latar belakang berasal dari

keluarga yang agamanya tidak kuat dan tidak diajarkan mengaji dilingkungan keluarganya pasti siswa merasa jenuh, sehingga mata pelajaran ini kurang menarik apabila tidak ada cara penyampaian yang inovatif dan bervariasi. Agar pembelajaran Fiqih menjadi menyenangkan dan mudah dipahami oleh siswa, maka guru dapat menerapkan berbagai macam strategi pembelajaran.

Tujuan penerapan strategi pembelajaran dalam mata pelajaran Fiqih adalah untuk mempermudah guru dalam menyampaikan materi pelajaran, mengatasi keterbatasan ruang sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif.

Menurut Haqiqi(2016)“Jika penerapan strategi pembelajaran mampu mengatasi permasalahan dalam proses pembelajaran, khususnya dalam hal penyampaian materi, siswa akan merasakan dampak positif dan akhirnya meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Fiqih.” (h. 2)

Dalam penelitian ini, peneliti akan menerapkan strategi *poster comment* yang merupakan salah satu dari berbagai strategi yang ada dalam pembelajaran. Guru adalah pemimpin di dalam kegiatan belajar dan mengajar di kelas. Berhasil tidaknya kegiatan pembelajaran ditentukan oleh seorang guru. Berdasarkan hal itu, penerapan strategi yang bervariasi perlu dilaksanakan.

MTs Miftahul Ulum merupakan sekolah menengah pertama yang terletak di kecamatan Amonggedo. Sekolah ini memiliki jumlah siswa yang cukup banyak, sehingga secara otomatis akan menghasilkan output yang cukup banyak pula. Kondisi proses pembelajaran pada siswa kelas VIII MTs Miftahul Ulum masih diwarnai oleh penekanan pada aspek pengetahuan.

Berdasarkan wawancara dengan guru Fiqih di MTs Miftahul Ulum Bapak Anas (2020) “terdapat beberapa masalah yang dihadapi dalam proses pembelajaran Fiqih. 1) Siswa kurang menyukai mata pelajaran Fiqih, karena menganggap bahwa mata pelajaran Fiqih adalah pelajaran yang sulit dimengerti, terdapat tulisan Arab di dalamnya, tugas hafalan surah-surah pendek, dan bacaan sholat. 2) siswa belum sepenuhnya berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran karena pembelajaran masih berpusat pada guru (*teacher center*), sehingga pembelajaran menjadi kurang komunikatif antara guru dengan siswa, dan siswa juga belum maksimal dalam mengembangkan kerja sama antar siswa lainnya”(Anas, guru Fiqih, kantor MTs Miftahul Ulum, (04 Juli 2020) wawancara oleh peneliti.

Dari faktor-faktor yang ada mengakibatkan KBM (Ketuntasan Belajar Minimal) yang dibebankan kepada siswa menjadi kurang mampu untuk mencapainya.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka peneliti tertarik mengkaji lebih dalam penelitian tindakan kelas dengan judul “ **Peningkatan hasil Belajar Siswa Pada Mata pelajaran Fiqih Melalui Strategi *Poster Comment* di MTs Miftahul Ulum**”. Dengan penelitian ini diharapkan terciptanya variasi strategi pembelajaran dan mempermudah tercapainya tujuan pembelajaran.

1.2 Identifikasi Masalah

- 1.2.1 Pembelajaran yang dilakukan guru masih belum aktif sehingga dalam penyampaian pembelajaran Fiqih masih belum tercapai.
- 1.2.2 Hasil belajar pada mata pelajaran Fiqih masih tergolong rendah.
- 1.2.3 Guru belum variatif dalam menggunakan strategi pembelajaran aktif.
- 1.2.4 Siswa kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran Fiqih.

1.3 Rumusan Masalah

- 1.3.1 Bagaimana penerapan strategi *poster comment* dalam pembelajaran Fiqih kelas VIII di MTs Miftahul Ulum?
- 1.3.2 Apakah penerapan strategi *poster comment* dapat meningkatkan hasil belajar siswa Kelas VIII di MTs Miftahul Ulum?

1.4 Tujuan

- 1.4.1 Mengetahui penerapan strategi *poster comment* dalam mata pelajaran Fiqih Kelas VIII di Miftahul Ulum.
- 1.4.2 Mengetahui peningkatan hasil belajar siswa setelah menggunakan strategi *poster comment* dalam mata pelajaran Fiqih Kelas VIII di MTs Miftahul Ulum.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa manfaat, baik manfaat secara praktis maupun manfaat secara teoritis.

1.5.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat menambah pemahaman terhadap strategi pembelajaran, melalui penggunaan strategi pembelajaran *poster comment*.

1.5.2 Manfaat Praktis

- 1.5.2.1 Bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan bisa menambah khazanah keilmuan, khususnya pada penerapan strategi *poster comment*.

1.5.2.2 Bagi guru, dapat menambah wawasan dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan memberikan salah satu solusi dalam memecahkan masalah dalam proses pembelajaran.

1.5.2.3 Bagi sekolah, dapat memajukan dan meningkatkan prestasi, mutu sekolah, dan sebagai referensi strategi pembelajaran untuk lembaga-lembaga pendidikan lain khususnya dalam pembelajaran.

1.6 Definisi Operasional

1.6.1 Hasil Belajar

Hasil belajar adalah perubahan perilaku dan kemampuan secara keseluruhan yang dimiliki oleh siswa setelah belajar, yang wujudnya berupa kognitif, afektif, dan psikomotorik (bukan hanya salah satu aspek potensi saja) yang disebabkan oleh pengalaman.

Dengan menggunakan strategi *poster comment* diharapkan siswa dapat memperhatikan pelajaran yang sedang disampaikan sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

1.6.2 Strategi *Poster Comment*

Strategi *Poster Comment* adalah salah satu strategi yang ada pada pembelajaran. Strategi ini termasuk pada *active learning* (pembelajaran aktif). Pembelajaran aktif yaitu pembelajaran yang memberdayakan siswa untuk aktif dalam mengikuti pembelajaran. Pada strategi *poster comment* siswa diajak untuk memunculkan ide pada suatu gambar dan dapat mengomentari gambar terkait materi yang akan diajarkan.